

## Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Interdisipliner

Dody Wisono<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Berau

<sup>1</sup> [dodywisono@umberau.ac.id](mailto:dodywisono@umberau.ac.id)

### Article Info

#### Article history:

Received 01-10-25

Revised 10-10-25

Accepted 29-10-25

#### Keyword:

Learning Models,  
Interdisciplinary,  
Education, Islamic  
Religion, Learning  
Approaches.

### ABSTRACT

The purpose of this study is to descriptive about the PAI learning model in the 4.0 era with an interdisciplinary approach. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The purpose of this study is to analyze the PAI learning model in the 4.0 era with interdisciplinary insights. The data collection technique uses library research techniques and documentation analysis. Where the data sources studied come from libraries or documentaries, namely from various literature, books, journal articles, or national and international scientific publications related to the theme of discussion. As for the data analysis technique, the researcher used the interactive techniques of Miles, Huberman and Saldana by going through the stages of data condensation, data presentation (disply data) and conclusions drawing (conclusions drawing). The validity of the data in this study was tested using triangulation. The results of the study show that the PAI learning model with an interdisciplinary approach is urgent to face the challenges in the 4.0 era.



©2024 Authors. Published by Universitas Muhammadiyah Berau.. This work is licens under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan transformasi digital salah satunya ditandai dengan lahirnya era revolusi industri 4.0 (Kumar *et al.*, 2019; Sobhanmanesh *et al.*, 2023). Pada era ini teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Al-Riyami *et al.*, 2023; Gupta *et al.*, 2023). Dengan sumber daya global, internet telah membuka pintu akses global terhadap pengetahuan dan informasi. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi tersebut, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dan beragam seperti pola serba *digital economy*, kemudian *artificial intelligensi*, *big data* dan *robotic* atau yang dikenal dengan zaman fenomena *disrupstive innovation* (Taufik, 2020; Balla *et al.*, 2023; Lei, 2023). Tantangan ini merupakan bagian dari stimulus yang menginginkan adanya reaksi dari dunia pendidikan termasuk pendidikan agama Islam (PAI) untuk mengambil sikap sebagai refleksi dari karakteristiknya tersendiri (Rahmat, 2019).

Pendidikan agama Islam sebagai ajaran yang luas dan komprehensif mencakup seluruh aspek kehidupan (Iner *et al.*, 2022; Rastgar *et al.*, 2023) diharapkan dapat mengambil peran dalam perkembangan teknologi dan sains untuk mengembangkan pemahaman agama Islam yang lebih luas

dan mampu mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu (Umar *et al.*, 2022; Wardani *et al.*, 2023). Hal ini senada dengan pendapat (Kurniawan, 2018; Anwar *et al.*, 2019) bahwa pendidikan agama Islam dan sains merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan. Pengintegrasian ini juga dapat mendukung tujuan pendidikan abad 21 yakni terwujudnya peserta didik yang memiliki pemikiran kritis, kreatif, komunikatif, kolaborasi, dan literasi digital (Kasim *et al.*, 2022; Wigati *et al.*, 2023).

Pengintegrasian PAI dengan berbagai disiplin ilmu menjadi penting (‘Azizah, 2019; Nasir *et al.*, 2020) karena fenomena yang terjadi ditengah akses global terhadap pengetahuan dan informasi, pembelajaran PAI masih tersandra pada pendikotomian ilmu agama Islam, keterputusan realitas modern dengan agama Islam, dan menjauhnya ilmu pengetahuan dari nilai-nilai agama Islam (‘Azizah, 2019; Rusmawati *et al.*, 2022). Hal ini terjadi karena ajaran agama Islam hanya diajarkan dalam konteks terpisah, tanpa terhubung dengan disiplin ilmu lainnya (Hidayat *et al.*, 2021; Ashari *et al.*, 2023). Pendekatan pendidikan yang memisahkan silo mata pelajaran terkadang menghasilkan pemahaman yang terfragmentasi (Indrianto, 2019). Sehingga peserta didik cenderung melihat setiap mata pelajaran sebagai entitas terpisah tanpa melihat hubungan dan keterkaitan antara mereka (Guessoum, 2018; Muzakki *et al.*, 2021a). Fenomena inilah yang dapat membuat peserta didik kesulitan untuk melihat relevansi dan aplikasi praktis dari ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran PAI perlu melakukan transformasi yang membuka cakrawala keilmuan keislaman dan sains sebagai sebuah keilmuan yang terintegrasi (Kurniawan, 2018; Rahardjanto *et al.*, 2018) atau yang disebut dengan model pembelajaran PAI interdisipliner (Ratono *et al.*, 2023). Pembelajaran PAI dengan pendekatan Interdisipliner dapat mengatasi terjadinya pemisahan ajaran agama Islam dengan disiplin ilmu lainnya, sehingga peserta didik dapat memahami konteks yang lebih luas dan membangun keterkaitan yang lebih dalam antara konsep-konsep yang mereka pelajari. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh (Rohmatika, 2019) bahwa pembelajaran PAI melalui pendekatan interdisipliner sangat penting dilakukan untuk memahami pesan-pesan ajaran agama Islam dan merupakan langkah pendekatan baru dalam melakukan kontekstualisasi ajaran agama Islam.

Selanjutnya hasil penelitian (Rusmawati *et al.*, 2022) mengatakan bahwa pembelajaran PAI dengan pendekatan interdisipliner mewujudkan pembelajaran tematik yang integrative yang mengkombinasi kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Kemudian dalam penelitian (Wulan *et al.*, 2021; Umar *et al.*, 2022) mengungkapkan bahwa pengintegrasian ilmu agama dan sains memiliki pengaruh terhadap peningkatan pembelajaran yang bermakna pada peserta didik. Dalam penelitian (Irham, 2022) pendidikan dengan model interdisipliner memiliki peran mendasar yang membuat PAI tidak terisolasi dan bersifat terbuka. Kemudian pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah *et al.*, 2019; Fahyuni *et al.*, 2020; Zainuri *et al.*, 2022) juga mengungkapkan bahwa pengintegrasian sains dan agama berdampak signifikan terhadap kemampuan keterampilan berfikir peserta didik.

Selain dari pada itu model pembelajaran PAI berwawasan interdisipliner ini dapat memberikan pendekatan yang lebih holistik dan relevan terkait pembelajaran PAI di era saat ini (Baihaqy, 2021). Mengapa demikian, karena pendidikan Islam itu mempunyai transmisi spiritual yang lebih nyata dalam proses pembelajarannya (Rafsanjani *et al.*, 2019; Muzakki *et al.*, 2021b). Sebagaimana dapat diketahui melalui tujuan PAI yaitu mengembangkan keseluruhan aspek peserta didik secara berimbang, baik aspek intelektual, imajinasi, keilmiahan, cultural dan kepribadian (Husaini, 2021; Surohim, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menelaah di era 4.0 ini PAI perlu melakukan inovasi pembelajaran yang selaras dengan perkembangan zaman. Dimana proses pembelajaran tersebut dapat mengarah kepada pembelajaran PAI yang memiliki keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya. Maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan sebuah telaah terkait tentang model pembelajaran PAI di era 4.0 dengan pendekatan interdisipliner.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini menganalisa model pembelajaran PAI di era 4.0 dengan wawasan interdisipliner. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik library research analisis dokumentasi. Dimana sumber-sumber data yang dikaji berasal dari perpustakaan atau dokumentatif yakni dari berbagai literatur buku, artikel jurnal atau pun publikasi ilmiah nasional dan internasional yang terkait dengan tema pembahasan. Sedangkan untuk teknik analisa data peneliti menggunakan teknik interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan melalui tahap kondensasi data (data condensation), penyajian data (display data) dan penarikan kesimpulan (conclusions drawing). Adapaun pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Pendekatan Interdisipliner**

Pendekatan interdisipliner dalam bahasa Inggris disebut dengan interdisciplinary approach merupakan sebuah pendekatan untuk memecahkan masalah dengan meninjau berbagai perspektif ilmu serumpun yang relevan dan terpadu. Interdisipliner menurut Prentice dalam (Irawan et al., 2022) merupakan interaksi yang intens antara satu atau lebih disiplin ilmu, baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak, melalui program-program penelitian, dengan tujuan melakukan integrasi konsep, metode dan analisa. Interdisipliner dalam sebuah kajian juga disebut dengan pendekatan interdisipliner. Secara sederhana pendekatan interdisipliner memiliki makna yaitu penggunaan berbagai perspektif ilmu yang relevan atau pengintegrasian dua rumpun ilmu atau lebih untuk mengatasi suatu masalah (Rohmatika, 2019; Akbar et al., 2022). Senada dengan hal tersebut (Nasution, 2017) memberikan pengertian interdisipliner dalam dua makna pertama, interdisipliner merupakan pendekatan dalam memecahkan sebuah problematika menggunakan berbagai perspektif ilmu serumpun yang tepat dan relevan serta terpadu. Kedua, pendekatan disiplin dapat menjadi disiplin ilmu baru, dari konsekuensi ini maka harus memiliki metode baru dengan adanya integrasi epistemologi, aksiologi, dan ontologi baru.

Menurut (\*Azizah, 2019) kajian Interdisipliner sejalan dengan realita bahwa ilmu pengetahuan dapat berkembang menjadi sintesis dari dua bidang ilmu pengetahuan yang berbeda dan berkembang menjadi disiplin ilmu baru yang berdiri sendiri. Sejalan dengan pendapat tersebut (Wahyudi et al., 2022) mengatakan prinsip dalam pendekatan interdisipliner ini bahwa sintesis yang dihasilkan dari ilmu pengetahuan yang berkembang akan menghasilkan satu disiplin ilmu baru. Jika didasarkan pada paradigma tersebut dan dikaitkan dengan pendidikan agama islam hal ini merupakan sebuah keniscayaan bahwa PAI menjadi penting untuk dikaji dengan pendekatan interdisipliner (Rahardjanto et al., 2018; Durhan, 2020). Sehingga PAI dapat memberikan kontribusi ide atau gagasan dalam memecahkan masalah yang terjadi di tengah masyarakat secara praktis (Rosyad et al., 2020).

Perkembangan teknologi terkini mengarahkan manusia kepada kehidupan yang serba digital (Fatmawati et al., 2019; Durhan, 2020). Namun dalam dunia pendidikan tidak jarang ditemukan masalah-masalah yang sifatnya masih konvensional dan klasik terlebih dalam pembelajaran PAI (Nurhidin et al., 2017). Sehingga tidak heran jika PAI masih dianggap mengalami ketertinggalan. Faktor dari permasalahan ini tidak lain ialah pemikiran pendidikan yang masih monoton yang hanya disibukkan dengan pembahasan halal-haram tanpa mengkaji lebih dalam perspektif keilmuan lainnya (Nurhidin et al., 2017; Destriani, 2022).

Dari berbagai permasalahan inilah muncul suasana baru dalam dunia pendidikan yang bersifat integratif serta berorientasi pada penyatuan berbagai disiplin ilmu (Siregar, 2014). Pembelajaran yang bersifat integratif ini menjadi alternatif untuk para praktisi pendidikan dalam mengintegrasikan paradigma dari berbagai disiplin ilmu (Rahman, 2022), sehingga melalui pembelajaran ini lebih

memberi ruang pada pendidikan dalam menciptakan keterampilan memecahkan masalah sosial kompleks melalui penelitian partisipasi yang mendalam dari berbagai disiplin ilmu (Khairudin et al., 2022).

### **Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Interdisipliner**

Pembelajaran PAI terus menghadapi tantangan perkembangan zaman yang dinamis (Chalim, 2022; Neliwati et al., 2022). Tantangan itu memposisikan pembelajaran PAI untuk melakukan inovasi (Ifadah et al., 2019). PAI adalah mata pelajaran agama bagi siswa Muslim yang secara historis seringkali dikaitkan dengan persoalan dikotomi ilmu yakni pemahaman konfrontatif antara ilmu agama dengan ilmu umum (Rusmawati et al., 2022). Kedua pembagian ilmu itu seharusnya dapat berinteraksi dan berdialog kemudian bertemu dalam satu titik. Proses koalisi inilah yang dikenal dengan pendekatan interdisipliner (Naim et al., 2021).

Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan dan secara terpadu (Munirom, 2022; Murjani, 2022). Pendekatan interdisipliner yang dimaksud disini adalah kajian dengan menggunakan sejumlah pendekatan atau sudut pandang (perspektif) (Nasution, 2017; Rohmatika, 2019) Dalam studi misalnya menggunakan pendekatan sosiologis, historis dan normatif secara bersamaan. Adapun yang dimaksud dengan ilmu serumpun adalah ilmu-ilmu yang berada dalam rumpun ilmu tertentu, yaitu rumpun Ilmu politik, rumpun Ilmu Kealaman, rumpun Ilmu-Ilmu Sosial, atau rumpun Ilmu-Ilmu Budaya dsb sebagai alternative (Mardiah et al., 2022; Wahyudi et al., 2022). Ilmu yang relevan maksudnya ilmu-ilmu yang cocok digunakan dalam pemecahan suatu masalah (Sari et al., 2020). Adapun istilah terpadu, yang dimaksud yaitu ilmu ilmu yang digunakan dalam pemecahan suatu masalah melalui pendekatan ini terjalin satu sama lain secara tersirat (implicit) merupakan suatu kebulatan atau kesatuan pembahasan atau uraian termasuk dalam setiap sub-sub uraiannya kalau pembahasan atau uraian itu terdiri atas sub-sub uraian (Surohim, 2021).

Menurut (Abdullah, 2020), pola hubungan yang terjadi antara disiplin ilmu agama dengan ilmu umum lainnya secara metamorphosis seperti jarring laba-laba keilmuan (spider web) yang menggambarkan adanya knetworking knowledge. Hubungan yang aktif dan dinamis antar keilmuan tersebut kemudian memunculkan corak baru dalam studi keilmuan yaitu intergratif-interkoneksi. Garis putus-putus yang melekat pada dinding pembatas berbagai disiplin ilmu yang serupa dengan pori-pori tidak hanya dimaknai sebagai pembatas keilmuan, akan tetapi juga sebagai pembatas antar dimensi baik ruang, Waktu, dan corak pikir. Lubang ventilasi yang berfungsi sebagai sirkulasi udara yang di ibaratkan pori-pori berfungsi untuk memungkinkannya informasi yang saling bertukar antar macam-macam disiplin keilmuan dan untuk emnghindari egisentrisme keilmuan. Kebebasan berkomunikasi dapat terjadi baik dari sisi worldview, tradisi, maupun budaya pikir yang menyertainya. Mereka dapat saling menembus dan mengirimkan pesan sehingga terjadi dialog-dialog antar keilmuan yang kemudian dapat melahirkan temuan-temuan yang fresh di luar bidang keilmuannya.



b. Aspek keilmuan

Aspek ini penting sebagai content pendidikan. Sebab Islam menempatkan ilmu pengetahuan pada status sangat istimewa (Q.S. Al-Mujaadilah ayat 11). Pemahaman ilmu pengetahuan di sini bukan pemahaman yang dikotomis, melainkan pemahaman kebersatuan dari sumber Allah SWT. M. Naquib Al-Attas menegaskan bahwa” semua ilmu pengetahuan dating dari Allah SWT.”

Pertama, Ilmu Naql, yakni ilmu yang digali dan didasarkan dari sumber ajaran Islam (Al-Qur’an dan Sunnah), dan dikembangkan oleh intelektual Muslim dari generasi ke generasi. Wujud dari ilmu naql adalah ilmu keislaman tradisional, yang meliputi Ulumul Qur’an, Ulumul Hadits, akidah, syari’ah, akhlak, ilmu kalam, tasawuf, serta sejarah/tarikh dan lain sebagainya. Tuang ilmu naql, meminjam istilah M. Naquib Al-Attas adalah sebagai bentuk persiapan spiritual peserta didik, agar mampu mengetahui, memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam, sehingga menjadi seorang Muslim yang beriman, bertaqwea, ‘alim, a’rif, dan segala sikap dan ketrampilan terjaga oleh ilmu dan pengetahuan ke-Islaman yang dimiliki.

Kedua, Ilmu Aql, yakni suatu pengenalan atau pengetahuan yang dihasilkan dari kajian, analisis tentang suatu objek empiris sehingga menjadi sesuatu yang bisa dipahami. Adapun bentuk ilmu aql meliputi: filsafat, dan matematika, logika, dan lain sebagainya. Tujuan diberikan ilmu aql, agar anak didik mamnesia yang uli albab.

Ketiga, Ilmu Insaniyah, artinya ilmu-ilmu yang berhubungan dengan dan bersumber dari manusia, seperti: ilmu kedokteran, biologi, sosiologi, ekonomi, politik, hokum dan antropologi, serta psikologi. Atau dalam kontek pendidikan Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan social (IPS). Ilmu Insaniyah ini akan memberikan wawasan kepada peserta didik tentang manusia, sehingga diharapkan anak didik memiliki dimensi kemanusiaan, yang dapat menumbuhkan kearifan, kebijaksanaan, kebersamaan, demokratis, egalitarian, menjunjung tinggi hak asasi manusia.

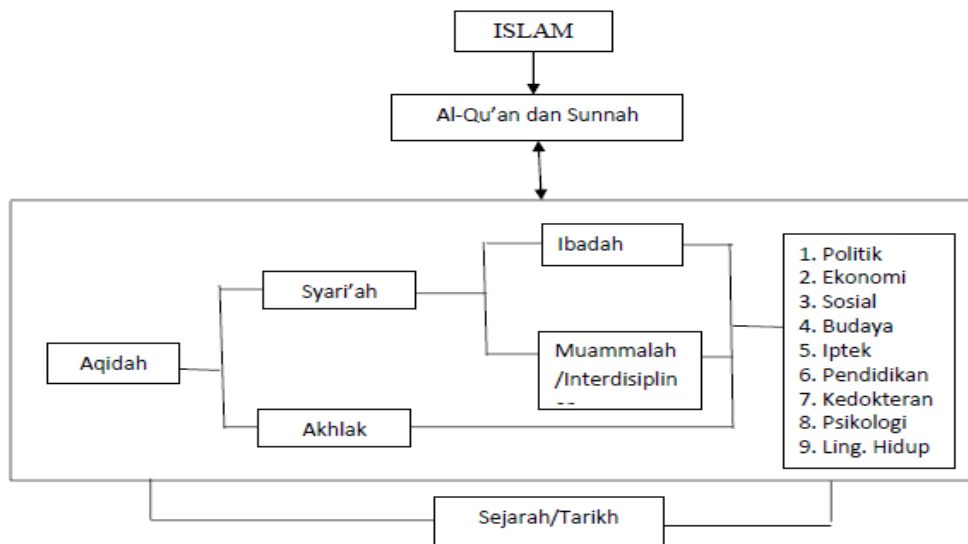
Keempat, ilmu Kauniah, artinya ilmu-ilmu yang berhubungan dengan dan bersumber dari alam, seperti fisika, kimia, geologi, geografi dan lain sebagainya atau dalam Bahasa globalnya meliputi natural dan science. Ilmu Kauniah ini pada dasarnya akan memberikan wawasan tentang alam, sehingga peserta didik dapat memiliki dimensi kealaman, yang dapat melahirkan semangat dan sikap ilmiah, sehingga melahirkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesadaran yang mendalam untuk melestarikannya, karena alam bukan semata-mata sebagai objek yang harus dieksploitasi seenaknya, melainkan sebagai mitra dan sahabat.

c. Aspek *life skill*

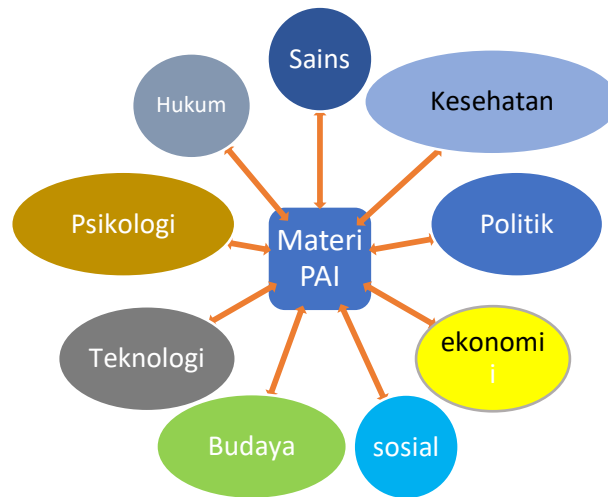
Aspek ini memberikan bekal kepada peserta didik tentang bagaimana memiliki kecakapan hidup. Hal ini dimaksud dalam membangun system pendidikan agama Islam secara kaffah, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, dan relevansinya dengan kebutuhan anak didik, masyarakat, dan dunia kerja. Konsekuensinya lebih diorientasikan pada pengembangan kecakapan hidup anak didik. Landasannya Q.S. Al-Jumuah ayat 10. Konsekuensi ayat ini menuntut manusia untuk memiliki kecakapan hidup, baik kecakapan berfikir dan berzikir, maupun kecakapan berusaha dan beribadah. Dalam konteks pendidikan, unsur-unsur yang dapat menumbuh-kembangkan kecakapan hidup manusia adalah bahasa, teknologi, dan entrepreneurship (jiwa kewirausahaan).



Selanjutnya dari ketiga aspek di atas kemudian diintegrasikan pada kontruksi pelajaran PAI dengan unsur-unsur berupa materi pendidikan Agama Islam, artinya bahwa *content system* PAI harus memuat mater-materi pokok ajaran Islam yang akan diberikan kepada anak didik, dengan meliputi materi aqidah, syari’ah, akhlak, muammalah dan sejarah/Tarikh (Surohim, 2021). Untuk memperjelasnya, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Kemudian pada Konstruksi materi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan interdisipliner dalam pengkajian pendidikan agama Islam diyakini mampu menjadikan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikaji menjadi “hidup” dan bermakna. Berdasarkan pemikiran di atas, dikembangkanlah model pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan interdisipliner. Untuk mengembangkan model pembelajaran tersebut, materi yang diajarkan guru harus terkoneksi dari berbagai macam disiplin ilmu, seperti ekonomi, politik, sosial, teknologi dan sebagainya, sehingga akan memunculkan materi yang komprehensif (Muzakki *et al.*, 2021a; Ashari *et al.*, 2023). Untuk memperjelasnya, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Pendidikan pada Era 4.0 akan menjadi Pendidikan berbasis digital, dimana peranan Guru dalam pendidikan peserta didik sangat sedikit bahkan perannya dapat tergantikan oleh alat-alat digital pendidikan tersebut (Dito et al., 2021; Khoirunnikmah et al., 2022). Pendidikan Agama Islam di era 4.0 sebenarnya tidak dapat disamakan dengan pendidikan pada umumnya (Bahri et al., 2019), sebab ilmu agama sudah semestinya diperoleh dan diajarkan oleh para ulama sebagai warosatu al-Anbiya' (para ulama adalah pewaris para Nabi). Namun demikian, Pendidikan Agama Islam tidak kemudian alergi menggunakan teknologi ataupun alat digital dalam praktik pembelajaran (Priatmoko, 2018; Aniesya, 2021).

Dalam Pendidikan Agama Islam di era 4.0 sebuah lembaga pendidikan dapat mengambil peluang dalam pelaksanaan pendidikan (Kusmawati et al., 2019; Noor, 2019; Faruq, 2020). Diantaranya dengan memadukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan disiplin ilmu umum, sehingga lulusan kelak tidak hanya memperoleh kajian ilmu Islam saja namun juga disiplin ilmu lainnya (Mashuri, no date; Fakhrudin et al., 2018; Siregar et al., 2019). Maka tidak heran pendidik harus juga pandai dalam menerapkan sebuah sistem di lembaga sebagai solusi penambahan ilmu peserta didik untuk bekal pendidikan agama Islam era 4.0 (Rusydiyah, 2019; Aisyah et al., 2022).

Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan yang kompleks di era 4.0 ini pendidikan Agama Islam kedepannya harus memiliki perombakan seperti yang dipaparkan di muka, khususnya pada pengarahannya pendidikan agama Islam dengan pendekatan wawasan Interdisipliner (Rahmat, 2019; Afwadzi et al., 2023; Pembelajaran et al., 2023).

### Kesimpulan

Pendekatan interdisipliner dalam bahasa Inggris disebut dengan interdisciplinary approach merupakan sebuah pendekatan untuk memecahkan masalah dengan meninjau berbagai perspektif ilmu serumpun yang relevan dan terpadu. Secara sederhana pendekatan interdisipliner memiliki makna yaitu penggunaan berbagai perspektif ilmu yang relevan atau pengintegrasian dua rumpun ilmu atau lebih untuk mengatasi suatu masalah.

Pembelajaran PAI terus menghadapi tantangan perkembangan zaman yang dinamis. Tantangan itu memosisikan pembelajaran PAI untuk melakukan inovasi. Mendasarkan pada hal tersebut maka konstruksi PAI dengan pendekatan interdisipliner menurut M. Naquib Al-Attas dalam dan Abu Bakar Usman terdisei atas aspek keislaman, aspek keilmuan dan aspek life skill.

Selanjutnya dari ketiga aspek di atas kemudian diintegrasikan pada konstruksi pelajaran PAI dengan unsur-unsur berupa materi pendidikan Agama Islam, artinya bahwa content system PAI harus memuat mater-materi pokok ajaran Islam yang akan diberikan kepada anak didik, dengan meliputi

materi aqidah, syari'ah, akhlak, muammalah dan sejarah/Tarikh. Maka materi yang diajarkan guru harus terkoneksi dari berbagai macam disiplin ilmu, seperti ekonomi, politik, sosial, teknologi dan sebagainya, sehingga akan memunculkan materi yang komprehensif.

Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan yang kompleks di era 4.0 ini pendidikan Agama Islam kedepannya harus memiliki perombakan seperti yang dipaparkan di muka, khususnya pada pengarahannya pendidikan agama Islam dengan pendekatan wawasan Interdisipliner.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Azizah, F.R. (2019) 'Mengembangkan Paradigma Integratif-Interkonektif Dalam Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi (Pendekatan Interdisipliner Dalam Studi Islam', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), pp. 2580–6505. Available at: <https://doi.org/10.24235/TARBAWI.V4I2.5181>.
- Abdullah, M.A. (2020) 'Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern di Tengah Pandemi Covid-19', *MAARIF*, (Vol 15 No 1 (2020): Agama, Sains, dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern), pp. 11–39. Available at: <https://jurnal-maarifinstitute.org/index.php/maarif/article/view/75/44>.
- Afwadzi, B. *et al.* (2023) 'Inovasi Pembelajaran Hadis Integratif Sebagai Upaya Merespon Tantangan Dunia Pendidikan Islam', *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), pp. 21–35. Available at: <https://doi.org/10.32332/TARBAWIYAH.V7I1.7215>.
- Aisyah, A. *et al.* (2022) 'Strategi Fun Learning dalam Meningkatkan Pemasaran Pendidikan Islam di Era 4.0', *ISLAMIKA*, 4(3), pp. 491–503. Available at: <https://doi.org/10.36088/ISLAMIKA.V4I3.1764>.
- Akbar, A. *et al.* (2022) 'PENDIDIKAN ISLAM MULTI, INTER, DAN TRANSDISIPLIN (TINJAUAN SEJARAH)', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(1), pp. 15–28. Available at: <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/6774> (Accessed: 17 July 2023).
- Al-Riyami, T. *et al.* (2023) 'Faculties Behavioural Intention Toward the Use of the Fourth Industrial Revolution Related-Technologies in Higher Education Institutions', *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 18(7), pp. 159–177. Available at: <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i07.37051>.
- Aniesya, O. (2021) 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG'.
- Anwar, S. *et al.* (2019) 'Science and Religious Integration (Implications for the Development at UIN Raden Intan Lampung)', *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012095>.
- Ashari, M.K. *et al.* (2023) 'Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisipliner dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik', *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(2), pp. 307–322. Available at: <https://doi.org/10.31538/ALMADA.V6I2.3313>.
- Auni, A.K.E. (2021) 'TELAAH KRITIS AKSIOLOGI SAINS MODERN PERSPEKTIF NAQUIB AL-ATTAS DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KOMUNITAS ILMIAH', *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 3, pp. 64–70. Available at: <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/709> (Accessed: 29 July 2023).
- Bahri, S. *et al.* (2019) 'PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA 4.0', *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(2), pp. 241–275. Available at: <https://doi.org/10.23971/TF.V3I2.1452>.
- Baihaqy, M.H. (2021) 'The Integration of Quranic Spiritual Knowledge in Brunei Darussalam's

- Science Education Curriculum', *International and Development Education*, pp. 285–304. Available at: [https://doi.org/10.1007/978-3-030-77119-5\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-030-77119-5_14).
- Balla, M. *et al.* (2023) 'Educational Case Studies: Creating a Digital Twin of the Production Line in TIA Portal, Unity, and Game4Automation Framework', *Sensors*, 23(10). Available at: <https://doi.org/10.3390/s23104977>.
- Chalim, K.A. (2022) 'KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0', *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(2), pp. 133–145. Available at: <https://doi.org/10.35316/EDUPEDIA.V6I2.1592>.
- Destriani, D. (2022) 'PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA MENUJU SOCIETY ERA 5.0', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), pp. 647–664. Available at: <http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/356> (Accessed: 28 July 2023).
- Dito, S.B. *et al.* (2021) 'Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah', *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 4(2), pp. 59–65. Available at: <https://doi.org/10.24246/JUSES.V4I2P59-65>.
- Durhan (2020) 'INTEGRASI NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN INTERDISIPLINER', *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 6(1), pp. 51–60. Available at: <https://doi.org/10.31102/AHSANA..6.1.2020.51-60>.
- Fahyuni, E.F. *et al.* (2020) 'Integrating islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), pp. 231–240. Available at: <https://doi.org/10.15294/JPII.V9I2.23209>.
- Fakhrudin, U. *et al.* (2018) 'Konsep integrasi dalam sistem pembelajaran mata pelajaran umum di pesantren', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), pp. 214–232. Available at: <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1394>.
- Faruq, U. Al (2020) 'PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH DI ERA 4.0', *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 18(1), pp. 013–030. Available at: <https://www.ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/view/976> (Accessed: 29 July 2023).
- Fatmawati, N.I. *et al.* (2019) 'LITERASI DIGITAL, MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL BAGI ORANG TUA MILENIAL', *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), pp. 119–138. Available at: <https://doi.org/10.52166/MADANI.V11I2.3267>.
- Guessoum, N. (2018) 'Science and religion issues in higher education', *Universities in Arab Countries: An Urgent Need for Change: Underpinning the Transition to a Peaceful and Prosperous Future*, pp. 187–197. Available at: [https://doi.org/10.1007/978-3-319-73111-7\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-319-73111-7_10).
- Gupta, S. *et al.* (2023) 'The confluence of smart computing and traditional businesses to foster productivity, profitability, and prosperity', *Artificial Intelligence Techniques in Human Resource Management*, pp. 87–112.
- Hidayat, W. *et al.* (2021) 'IMPLEMENTING SCIENCE, SOCIAL INTEGRATION IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.15575/JPI.V7I1.12515>.
- Husaini, H. (2021) 'Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif', *Cross-border*, 4(1), pp. 114–126. Available at: <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/525> (Accessed: 19 July 2023).
- Ifadah, L. *et al.* (2019) 'STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *Al Ghazali*, 2(2), pp. 51–

62. Available at: [https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghzali/article/view/122](https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/122) (Accessed: 28 July 2023).
- Indrianto, N. (2019) 'Rancangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan interdisipliner di perguruan Tinggi: studi pengembangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya'.
- Iner, D. *et al.* (2022) 'Moving beyond Binary Discourses: Islamic Universalism from an Islamic Revivalist Movement's Point of View', *Religions*, 13(9). Available at: <https://doi.org/10.3390/REL13090821>.
- Iqbal, M.I.S. (2023) 'DARI INTEGRSI KE FERTILISASI: REPOSISI AGAMA, FILSAFAT, DAN ILMU PENGETAHUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA', *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN*, pp. 68–84. Available at: <https://doi.org/10.47498/BIDAYAH.V14I1.1736>.
- Irawan, D. *et al.* (2022) 'INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN: Kajian Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer', *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1), pp. 132–140. Available at: <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/96> (Accessed: 22 July 2023).
- Irham (2022) 'Al-Ta'lim al-Islāmī al-maftūh ladá KH. Sahal Mahfudz (1937-2014)', *Studia Islamika*, 29(1), pp. 143–188. Available at: <https://doi.org/10.36712/SDI.V29I1.14657>.
- Kasim, T.S.A.T. *et al.* (2022) 'CHALLENGES IN APPLYING A STUDENT-CENTRED APPROACH TO E-LEARNING FOR ISLAMIC EDUCATION IN PRIMARY SCHOOLS DURING THE PANDEMIC COVID-19: PRELIMINARY DATA ANALYSIS', *Afkar*, 2022, pp. 29–60. Available at: <https://doi.org/10.22452/AFKAR.SP2022NO1.2>.
- Khairudin *et al.* (2022) 'PENDEKATAN MULTIDISIPLINER PEDIDIKAN ISLAM PADA ERA MILENIAL', *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 20(2), pp. 184–200. Available at: <https://doi.org/10.52266/KREATIF.V20I2.1212>.
- Khasanah, N. *et al.* (2019) 'Improving critical thinking skills to learn heredity with discovery based unity of sciences (DBUS) model', *Journal of Physics: Conference Series*, 1241(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1241/1/012033>.
- Khoirunnikmah, I. *et al.* (2022) 'TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 5(1), pp. 65–77. Available at: <https://doi.org/10.21093/EL-BUHUTH.V5I01.4373>.
- Kumar, K. *et al.* (2019) 'Process Planning in Era 4.0', *SpringerBriefs in Applied Sciences and Technology*, pp. 19–26. Available at: [https://doi.org/10.1007/978-981-13-8165-2\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-13-8165-2_2).
- Kurniawan, S. (2018) 'Sukarno's thought on the importance of reintegration of religion and science in pesantren education in Indonesia', *Journal of Indonesian Islam*, 12(2), pp. 219–246. Available at: <https://doi.org/10.15642/JIIS.2018.12.2.219-246>.
- Kusmawati, H. *et al.* (2019) 'GLOKALISASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), pp. 98–115. Available at: <https://doi.org/10.30659/PENDAS.6.2.98-115>.
- Lailiyah, S. (2020) 'KEILMIAHAN SAINS ADALAH BUKTI KEBENARAN AL QUR'AN', *Prosiding Seminar Pendidikan Fisika FITK UNSIQ*, 2(1), pp. 204–216. Available at: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/semnaspf/article/view/1412> (Accessed: 29 July 2023).
- Lei, G. (2023) 'Influence of ASSURE model in enhancing educational technology', *Interactive Learning Environments* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1080/10494820.2023.2172047>.

- Mardiah, M. *et al.* (2022) 'Multi, Inter, and Transdisciplinary Islamic Education (A Theoretical Review on Islam Perspective)', *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(1), pp. 99–108. Available at: <https://doi.org/10.53697/ISO.V2I1.665>.
- Mashuri, S. (no date) 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MULTIKULTURAL PERSPEKTIF PEMBELAJARAN INTEGRATIF'.
- Muhammad, O.: *et al.* (2019) 'INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN: PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM', *HIBRUL ULAMA*, 1(1), pp. 1–17. Available at: <https://ejournal.univamedan.ac.id/index.php/hibrululama/article/view/98> (Accessed: 29 July 2023).
- Munirom, A. (2022) 'PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA', *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). Available at: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/177> (Accessed: 28 July 2023).
- Murjani (2022) 'PENDIDIKAN MASA DEPAN INDONESIA (ANALISIS SWOT, SOM, INTER DAN MULTIDISIPLINER)', *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(1), pp. 19–33. Available at: <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/55> (Accessed: 28 July 2023).
- Muzakki, H. *et al.* (2021a) 'Transformasi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Nilai Islam Indonesia (dari Pendekatan Monodisipliner menuju Pendekatan Interdisipliner)', *Journal of Islamic Education Research*, 2(01). Available at: <https://doi.org/10.35719/jier.v2i1.114>.
- Muzakki, H. *et al.* (2021b) 'Transformasi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Nilai Islam Indonesia (dari Pendekatan Monodisipliner menuju Pendekatan Interdisipliner)', *Journal of Islamic Education Research*, 2(01). Available at: <https://doi.org/10.35719/jier.v2i1.114>.
- Naim, N. *et al.* (2021) 'Pendekatan Interdisipliner dalam Studi Hukum Islam Perspektif M. Atho Mudzhar', *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 6(1 May), pp. 41–56. Available at: <https://doi.org/10.29240/jhi.v6i1.2253>.
- Nasir, M. *et al.* (2020) 'Reconstructing distinction pattern of science education curriculum in Indonesian Islamic Universities: An integrated paradigm for science and religion', *Journal of Turkish Science Education*, 17(1), pp. 11–21. Available at: <https://doi.org/10.36681/TUSED.2020.10>.
- Nasution, K. (2017) 'BERPIKIR RASIONAL-ILMIAH DAN PENDEKATAN INTERDISIPLINER DAN MULTIDISIPLINER DALAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM', *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 10(1), pp. 13–22. Available at: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ahwal/article/view/1200> (Accessed: 22 July 2023).
- Neliwati *et al.* (2022) 'Tradisi Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Luhur Melalui Mekanisme Berfikir Untuk Menghadapi Dinamika Zaman', *Indonesian Journal of Religion and Society*, 4(2), pp. 98–107. Available at: <https://doi.org/10.36256/ijrs.v4i2.291>.
- Noor, T.R. (2019) 'PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SEBUAH SISTEM DI ERA 4.0', *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), pp. 153–171. Available at: <https://doi.org/10.52166/TALIM.V2I2.1472>.
- Nurhidin, E. *et al.* (2017) 'INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH', *Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.30736/ktb.v1i1.23>.
- Pembelajaran, I. *et al.* (2023) 'Implementasi Pembelajaran Humanisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Modern', *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), pp. 13–21. Available at: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/3071> (Accessed: 29 July 2023).
- Priatmoko, S. (2018) 'Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0', *TA'LIM : Jurnal Studi*

- Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 221–239. Available at: <https://doi.org/10.52166/TALIM.V1I2.948>.
- Rafsanjani, T.A. *et al.* (2019) 'INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KRIYAN JEPARA', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 0(0), pp. 16–29. Available at: <https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/8945> (Accessed: 19 July 2023).
- Rahardjanto, A. *et al.* (2018) 'Study of Learning Strategy Integration of Science and Religion on the Development of Student Character', *Atlantis*, 231, pp. 645–648. Available at: <https://doi.org/10.2991/AMCA-18.2018.178>.
- Rahman, F. (2022) 'Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Islam melalui Pendekatan Multidisipliner, Interdisipliner, dan Transdisipliner', *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 8(2), pp. 233–257. Available at: <https://doi.org/10.32923/EDUGAMA.V8I2.2511>.
- Rahmat, R. (2019) 'Pendidikan Agama Islam Berwawasan Interdisipliner Sebagai Corak dan Solusi Pendidikan Agama Islam Era 4.0', *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30(2), pp. 349–361. Available at: <https://doi.org/10.33367/TRIBAKTI.V30I2.821>.
- Rastgar, A.A. *et al.* (2023) 'Following Islamic teachings in the governance of Islamic society with an emphasis on transparency', *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1). Available at: <https://doi.org/10.4102/HTS.V79I1.8032>.
- Ratono, I. *et al.* (2023) 'Interdisipliner Pendidikan Islam Dan Realitas Keilmuan Indonesia', *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 21(1), pp. 71–89. Available at: <https://doi.org/10.37092/EL-GHIROH.V21I1.499>.
- Rohmatika, R.V. (2019) 'Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner Dalam Studi Islam', *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(1), pp. 115–132. Available at: <https://doi.org/10.24042/ajsla.v14i1.4681>.
- Rosyad, A.M. *et al.* (2020) 'PARADIGMA PENDIDIKAN DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI INDONESIA', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), pp. 75–99. Available at: <https://doi.org/10.31538/NZH.V3I1.491>.
- Rusmawati, R. *et al.* (2022) 'PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTERDISIPLIN DI SEKOLAH DASAR', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), pp. 90–101. Available at: <https://doi.org/10.30762/SITTAH.V3I2.333>.
- Rusydiyah, E.F. (2019) 'Teknologi Pembelajaran: implementasi pembelajaran era 4.0', *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 1(1), pp. 3–5. Available at: <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/1069/> (Accessed: 29 July 2023).
- Sari, R.M. *et al.* (2020) 'Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner dan Multidisipliner: Studi Kasus di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, pp. 245–252. Available at: <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/409> (Accessed: 28 July 2023).
- Siregar, M. *et al.* (2019) 'INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM ILMU-ILMU RASIONAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), pp. 183–201. Available at: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/4847> (Accessed: 29 July 2023).
- Siregar, P. (2014) 'INTEGRASI ILMU-ILMU KEISLAMAN DALAM PERSPEKTIF M. AMIN ABDULLAH', *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 38(2). Available at: <https://doi.org/10.30821/MIQOT.V38I2.66>.
- Sobhanmanesh, F. *et al.* (2023) 'A Cognitive Model for Technology Adoption', *Algorithms*, 16(3), p.

155. Available at: <https://doi.org/10.3390/A16030155>.
- Surohim, S. (2021) 'PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM MELALUI PENDEKATAN INTERDISIPLINER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)', *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)*, 1(2). Available at: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/3105> (Accessed: 19 July 2023).
- Taqiyuddin, M. (2021) 'Hubungan Islam dan Sains: Tawaran Syed Muhammad Naquib Al-Attas', *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(1), pp. 81–104. Available at: <https://doi.org/10.30595/ISLAMADINA.V22I1.7216>.
- Taufik, M. (2020) 'STRATEGIC ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION IN THE ERA OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), p. 86. Available at: <https://doi.org/10.22373/JIIF.V20I1.5797>.
- Umar, M. *et al.* (2022) 'The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(2), pp. 954–962. Available at: <https://doi.org/10.11591/IJERE.V11I2.22012>.
- Wahyudi, D. *et al.* (2022) 'STUDI ISLAM INTERDISIPLINER DALAM PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA', *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 2(1), pp. 22–36. Available at: <https://doi.org/10.29240/jhi.v6i1.2253>.
- Wardani, Q.L. *et al.* (2023) 'The Difference between Knowledge and Attitude of Jenderal Soedirman University Students in Consuming Halal Food', *AIP Conference Proceedings*, 2586. Available at: <https://doi.org/10.1063/5.0111096>.
- Wigati, I. *et al.* (2023) 'Perception of Religious Lecturers of Higher Order Thinking Skills and Students' Academic Performance in Online Learning', *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), pp. 124–140. Available at: <https://doi.org/10.26803/IJLTER.22.4.8>.
- Wulan, E.R. *et al.* (2021) 'INTEGRATION OF SCIENCE, TECHNOLOGY, AND ISLAMIC VALUES TO ENHANCE EXPECTED LEARNING OUTCOMES IN FRENCH HIGHER EDUCATION', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), pp. 95–108. Available at: <https://doi.org/10.15575/JPI.V7I1.12765>.
- Zainuri, A. *et al.* (2022) 'Understanding Scientific Literacy and Pedagogy Competence: A Critical Insight into Religious Integration Thinking Skills', *Journal of Educational and Social Research*, 12(1), pp. 273–281. Available at: <https://doi.org/10.36941/JESR-2022-0022>.